

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

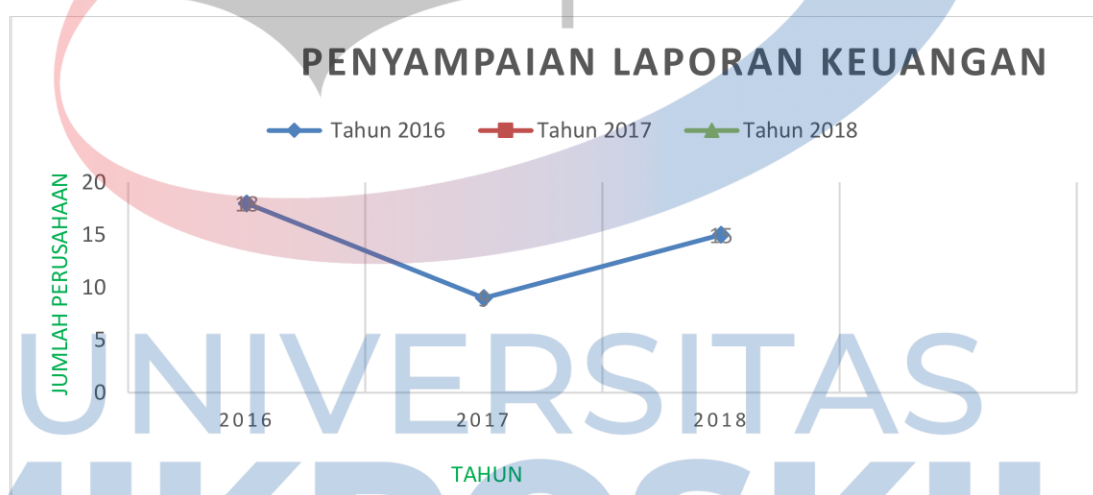
Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi. Pihak terkait (internal maupun eksternal) masih menganggap bahwa laporan keuangan dapat menjadi suatu acuan dalam pengambilan suatu keputusan. Terkait dengan suatu pengambilan keputusan, maka diperlukan suatu analisa laporan keuangan untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor. Melalui laporan keuangan, investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan juga dapat melakukan prediksi atau mengestimasi arus kas yang akan datang dengan laporan keuangan. Pada laporan keuangan setiap instansi memiliki tujuan khusus yang hendak dicapai. Kinerja instansi tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut diketahui, ada banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan profitabilitas, *leverage*, likuiditas.

Untuk melengkapi penelitian yang sudah ada mengenai ketepatan waktu laporan keuangan di Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendukung penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor untuk meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan opini audit. Sampel untuk penelitian ini berasal dari sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul ” Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”.



**Gambar 1.1. Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu Melaporkan Laporan Keuangan**

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 perusahaan yang banyak tidak tepat dalam menyampaikan laporan keuangan yaitu pada tahun 2016 mencapai 18 perusahaan [1], sedangkan pada tahun 2017 ada 9 perusahaan yang tidak tepat menyampaikan laporan keuangan [2], dan pada tahun 2018 lebih meningkat dari pada tahun sebelumnya mencapai 15 perusahaan yang tidak tepat dalam menyampaikan laporan keuangan [3]. Sehingga perusahaan-perusahaan yang dari tahun 2016 sampai 2018 dikenakan sanksi peringatan dan diberikan denda hingga mencapai sebesar Rp 50 juta hingga Rp150 juta.

Berikut variabel independen yang diduga dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage* dan opini audit.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktivitas perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang besar cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena memiliki banyak sumber daya yang lebih besar, dikenal oleh masyarakat luas serta perusahaan-perusahaan besar cenderung mendapatkan perhatian khusus dari investor. Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [1]. Dan peneliti yang lain mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [2].

Struktur kepemilikan publik merupakan suatu perusahaan yang memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Struktur kepemilikan publik dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan. Struktur kepemilikan publik dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki motivasi yang kuat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa struktur kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [3]. Dan peneliti yang lain mengatakan bahwa struktur kepemilikan eksternal berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [4].

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [5]. Dan peneliti yang lain mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [6].

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan

tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang *leverage* rendah lebih banyak membiayai aset dengan modal sendiri. Perusahaan yang mampu melunasi utang-utangnya akan cepat waktu menyampaikan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [7]. Akan tetapi, bertentangan dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [8].

Likuiditas merupakan rasio yang mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [9]. Peneliti yang lain menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan [3].

Opini audit adalah suatu pendapat tentang *financial statement* setelah melakukan aktivitas pemeriksaan/audit. Opini audit merupakan factor penting dalam pelaporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian akan secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu [10]. Penelitian lainnya mengatakan opini audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu [11].

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2010, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas tersebut yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, profitabilitas,



*Leverage*, likuiditas dan opini audit, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?

### 1.3. Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi masalah pada ruang lingkup penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel Independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Ukuran perusahaan
  - b. Struktur kepemilikan publik
  - c. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)
  - d. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)
  - e. *Leverage* diproksikan dengan *Debt Asset Ratio* (DAR)
  - f. Opini audit
2. Objek Pengamatan : Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun pengamatan dilakukan pada periode 2015 sampai dengan periode 2018.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat lain kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Menambah pengetahuan perusahaan terhadap faktor-faktor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga perusahaan cukup tepat waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan untuk pertimbangan ketika pengambilan keputusan terjadi.

2. Bagi Investor Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan berinvestasi pada masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi dengan mengaitkan ketepatan waktu laporan keuangan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini kiranya bermanfaat sebagai bahan referensi dan untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### 1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010” [12].

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang direplikasi, yaitu:

a. Variabel Independen

Penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *Leverage*, likuiditas. Sedangkan penelitian ini ada menambahkan variabel opini audit.

Alasan peneliti menambahkan variabel opini audit karena opini audit karena peneliti ingin mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. dengan banyaknya perusahaan yang telat mengaudit laporan keuangan sehingga peneliti menambahkan variabel opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Periode Pengamatan

Penelitian terdahulu melakukan pengamatan selama periode 2008-2010, sedangkan peneliti ini melakukan pengamatan selama periode 2015-2018.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL